

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan terjadinya peningkatan hasil belajar IPS kelas III SD dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif The Power of Two* di kelas III SDN JATI 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN JATI 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur dengan jumlah siswa di dalam tersebut ada 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan Januari 2017.

### **C. Metode Dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki peranan sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Seperti dikemukakan Ebuut dalam Kunandar bahwa penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup> PTK dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya dapat melibatkan kolaborator sebagai rekan sejawat untuk mengobservasikan dan merefleksi hasil tindakan disetiap siklus sehingga dapat mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Menurut Whitehead (dalam Fatra dan Rozak) menyatakan, bahwa penelitian tindak kelas dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan pemahaman tentang pedagogik dalam langkah memperbaiki pembelajarannya.<sup>2</sup>

Rencana penelitian ini disebutkan dengan karakteristik PTK menggunakan proses daur dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah

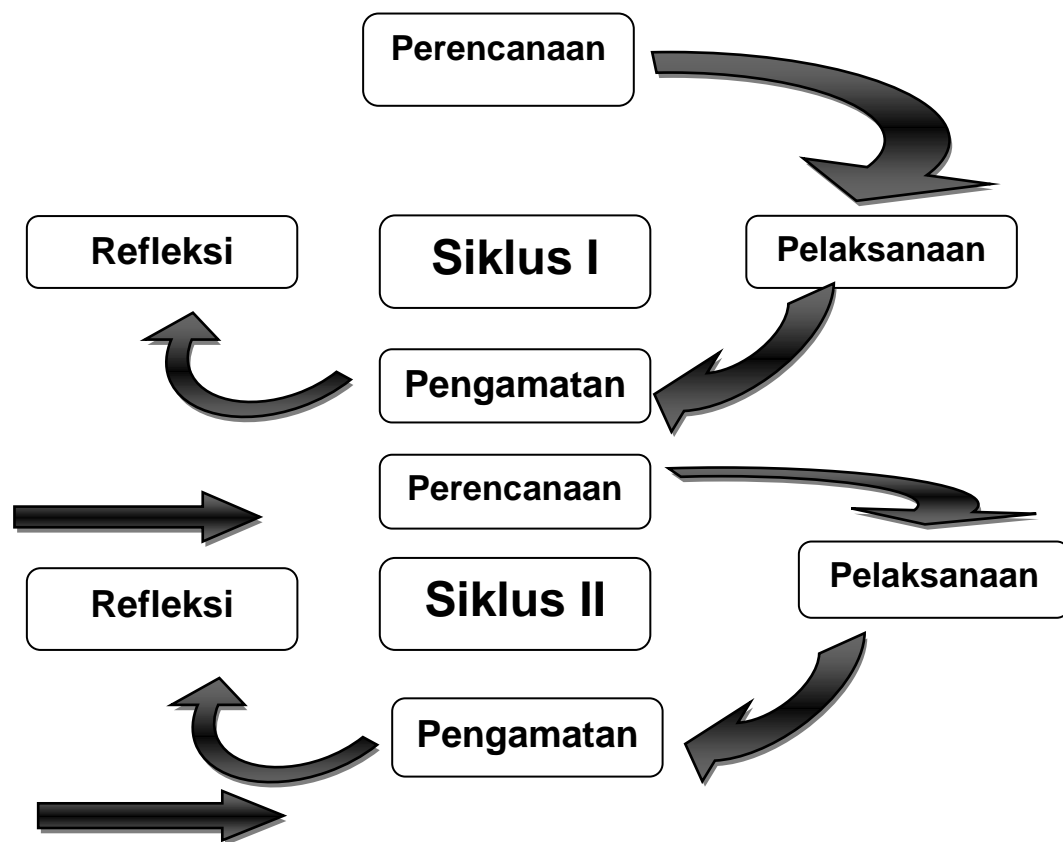
---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.43

<sup>2</sup>Maifailinda Fatra dan Abd. Rozak, *Bahan Ajar PLPG; Penelitian Tindakan Kelas* ( FITK UIN Jakarta: 2011), h.5

yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan siklus berikutnya.

Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1 : Spiral Tindakan Kelas<sup>3</sup>**

Dalam pemikiran yang membelakangi penggunaan model penelitian tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>3</sup>Suharmisi Arikunto, Surhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16

1. Jenis penelitian ini sangat cocok bila digunakan untuk meningkatkan suatu program, penerapan model atau gaya belajar baru, dan perubahan sikap atau perilaku.
2. Objek yang akan diteliti adalah kegiatan pembelajaran dikelas III Sekolah Dasar, sehingga pendekatan yang lebih lunak dari Tematik dan eksperimen mumi dirasakan
3. Penelitian berharap kajian tindakan ini akan tetap terus dipertahankan dinyatakan telah selesai dilakukan.
4. Melalui penelitian tindakan, penelitian dapat berdiskusi dengan guru yang diajak sebagai damping peneliti untuk merumuskan dan melakukan kajian sampai memenuhi tujuan pendidikan pendidikan.

#### **D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN JATI 03 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah dengan jumlah siswa di dalam tersebut ada 39 siswa. Kegiatan PTK ini dilakukan langsung penelitian dan berkolaborasi dengan rekan sejawat berperan sebagai pengamat dalam pelaksanaan tindakan.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran dan posisi penelitian adalah sebagai pelaksanaan utama dalam merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasikan kemudian merefleksi hasil tindakan bersama kolabolator untuk mendapatkana hasil

yang diharapkan. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai guru yang mengajarkan IPS serta melakukan proses belajar dan pembelajaran di kelas sesuai fokus penelitian. Dari hasil pengamatan proses dan hasil belajar ini akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data kondisi awal inilah yang akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Dalam proses mengajarkan materi IPS, peneliti menggunakan tipe *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **F. Tahap Intervensi Tindakan**

Tahap intervensi tindakan ini mempunyai empat tahapan masing-masing siklus yang direncanakan.

### **a. Siklus**

#### **1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPS di kelas III ditemukan permasalahan yang muncul, sehingga peneliti membuat rencana tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu masih kurangnya nilai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi kerja sama dilingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa. Peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *The Power of Two*. Rencana tersebut dibuat untuk memperbaiki pembelajaran

IPS pada pokok pembahasan “kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa”.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua pertemuan, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran, (1 jam pelajaran = 35 menit) dan dilakukan dalam siklus. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah.

## 3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh guru kelas III yang bertindak sebagai observer.

**Tabel 3.1**  
**Pengamatan Tindakan**

No	Siklus	Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP)</li> <li>• Menyiapkan Media Pembelajaran</li> <li>• Menyiapkan format lembar observasi</li> <li>• Menyiapkan format lembar evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa</li> <li>• Membentuk kelompok (2 sampai 5 siswa)</li> <li>• Memberikan beberapa masalah</li> <li>• Tiap kelompok menerima masalah sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar</li> <li>• Memantau diskusi/kerja sama antar siswa</li> <li>• Mengamati proses transfer kelompok</li> <li>• Mengamati masing-masing siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat hasil observasi</li> <li>• Mengevaluasi hasil observasi</li> <li>• Memperbaiki kelemahan untuk pembelajaran berikutnya</li> </ul>

			pembahasan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok membahas masalah masing-masing</li> <li>• Melaksanakan diskusi kelompok</li> <li>• Menarik kesimpulan</li> </ul>		
2	II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP)</li> <li>• Memadukan hasil refleksi pembelajaran siklus I agar siklus II lebih efektif</li> <li>• Menyiapkan lembar observasi, angket, dan lembar evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan umum kegiatan belajar mengajar dan informasi hasil pada siklus II</li> <li>• Membentuk kelompok 2 sampai 5 siswa</li> <li>• Member LKS/soal masalah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Memberikan bantuan pada masing-masing kelompok</li> <li>• Menarik kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan media pembelajaran</li> <li>• Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok</li> <li>• Mengamati hasil diskusi kelompok</li> <li>• Mengoptimalkan peran aktif seluruh siswa</li> <li>• Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat hasil observasi</li> <li>• Mengevaluasi hasil observasi</li> <li>• Menganalisis hasil pembelajaran</li> <li>• Menyusun laporan</li> </ul>

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara peneliti dan observasi untuk menganalisis ketercapaian proses pembelajaran tindakan maupun untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya tindakan.

## **G. Hasil Tindakan yang Diharapkan**

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas III yaitu dengan menggunakan metode *The Power of Two* adalah adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS, dimana pada awalnya siswa dengan nilai rata-rata di bawah KKM, tetapi kini nilainya mencapai KKM. Hal ini terlihat dari perubahan hasil belajar IPS yang tiap siklusnya meningkat. Tindakan skor penelitian dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa ditunjukkan dalam rentang skor nilai tertinggi 100. Rentang skor hasil belajar rendah apabila nilai siswa berada pada skor 0-50, skor nilai sedang berada pada nilai 51-70, sedangkan skor nilai tertinggi berada pada 70-100. Target rata-rata keberhasilan dalam penelitian ini berada pada skor tinggi yaitu 70-100.

## **H. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Jenis data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar IPS siswa dalam pembelajaran tematik dengan *The Power of Two*.

Sedangkan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran.



## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN JATI 03 Pagi Jakarta Timur sebanyak siswa di dalam tersebut ada 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan siswi 18 perempuan, pada semester ganjil tahun pelajaran 20016-2017.

### **I. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang disaring. Untuk memperoleh data penelitian (*research*) maka digunakan butir tes pada soal evaluasi, yaitu butiran soal pilihan ganda untuk menilai hasil belajar IPS. Adapun untuk memperoleh data pengamatan tindakan (*action*) digunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang disaring. Untuk memperoleh data penelitian (*research*) maka digunakan butir tes untuk melihat hasil belajar. Penelitian hasil belajar berupa butir soal dilaksanakan di setiap akhir siklus dengan rangka menilai peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Power of Two* pada mata pelajaran IPS.

## **1. Instrumen Hasil belajar IPS Siswa SD**

### **a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS pada penelitian ini merupakan hasil untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, dalam aspek kognitif yang diperoleh siswa setelah mempelajari IPS dengan sejalannya mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga siswa tersebut mampu mencapai hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya dan menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Namun, di dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada bidang kognitif saja.

### **b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah suatu penilaian akhir berupa angka/skor yang diperoleh siswa melalui sebuah penilaian secara tes mengenai kemampuan siswa pada aspek kognitif. Dalam penelitian ini, ranah kognitif mencakup aspek yang dikembangkan oleh Bloom yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis) menggunakan tes terbentuk pilihan berganda dengan empat opsi pilihan jawaban. Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan setiap jawaban salah diberi skor 0.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa, maka akan digunakan tes hasil belajar yang akan diberikan disetiap akhir siklus. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus I**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Ket
			C1	C2	C3	C4	PILIHAN GANDA
1	1.4.Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa.	1.1. Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah,sekolah dan kelurahan/desa	1, 2, 3, 4, 5				5
		1.2.Mengemukakan contoh kerja sama		6, 7, 8			3
		1.3.Melakukan kerja sama yang pernah di lakukan di lingkungan rumah,sekolah dan kelurahan/desa			9, 10 11, 12, 13,		5
		1.4. Membentuk kerja sama yang pernah di lakukan di lingkungan rumah, sekolah dan				14, 15, 16, 17	4

		kelurahan/desa. 1.5.Membangun sikap kerja sama yang baik di lingkungan rumah,sekolah dan kelurahan/desa				18, 19, 20	3
Jumlah Soal							20

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus II**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Ket
			C1	C2	C3	C4	PILIHAN GANDA
	1.4.Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/ desa.	1.1.Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah,sekolah dan kelurahan/desa	1, 2, 3				3
		1.2. Menirukan sikap kerja sama yang ada di lingkungan rumah,sekolah dan kelurahan/desa	4 5 6				3
		1.3.Mengemukakan contoh kerja sama		7, 8, 9 10			4
		1.4.Memodifikasi kerja sama yang pernah di lakukan di lingkungan rumah,sekolah dan			11, 12, 13, 14 15		5

		kelurahan/desa					
		1.5. Membentuk keja sama yang pernah di lakukan di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa				16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Soal							20

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah maksimal}^4} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- C1.** Ingatan
- C2.** Pemahaman
- C3.** Penerapan
- C4.** Analisis
- C5.** Evaluasi
- C6.** Kreasi

Jawaban untuk lembar evaluasi siswa diberi skor sesuai dengan ketentuan sebagai berikut : 1) Skor 1 untuk pilihan ganda, 2) Skor 2 0 untuk jawaban salah. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian pada tingkat kognitif untuk mencari hasil belajar, pada materi kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluraham/desa.

## **2. Instrumen Pembelajaran *The Power of Two***

### **a. Definisi Konseptual *The Power of Two***

*The Power of Two* (kekuatan dua orang) adalah metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam memahami suatu materi dengan saling bertukar pikiran dengan teman. Langkah-langkah kekuatan dua adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima orang (siswa). Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu.

### **b. Definisi Operasional *The Power of Two***

Definisi operasional pembelajaran adalah skor yang diperoleh melalui pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two*. Instrumen berbentuk lembar pengamatan dengan skor ya atau tidak. Jika jawaban “ya” maka mendapatkan skor 1, jika jawaban “tidak” maka mendapatkan skor nol.

a. Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Tindakan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembelajaran Metode *The Power of Two*

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Aspek yang di amati	Indikator	Aktivitas		No. Butir
			Guru	Siswa	
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan kegiatan sebelum mencapai materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP yang akan digunakan</li> </ul>	–	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</li> </ul>	2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa untuk membangkitkan keingintahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa termotivasi dalam proses pembelajaran yang diberikan guru</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengontrol siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan agar siswa duduk tenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti instruksi guru</li> </ul>	4
	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang direncanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi tentang kerja sama dilingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak informasi tentang materi kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa</li> </ul>	5

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran metode <i>The Power of Two</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak langkah-langkah metode <i>The Power of Two</i></li> </ul>	6
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan satu masalah tentang kerja sama kepada siswa untuk mencari jawabannya masing-masing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri</li> </ul>	7,8
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur siswa berpasangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk mencari dan menemukan pasangannya.</li> </ul>	9,10
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa mendapatkan pasangannya, siswa di minta membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa membaca soal materi yang didapatkan dan meminta pasangan membaca jawaban dari soal tersebut.</li> </ul>	11,12
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan tes individu di akhir pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas secara individual</li> </ul>	13,14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai tes individual dalam bentuk pilihan ganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perolehan nilai tugas individual</li> </ul>	15,16



Tindak lanjut	• Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya	• Menjelaskan kembali pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa	• Menyimak penjelasan guru	17,18
		• Memberitahu-kan materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya	–	17
		• Membuat kesimpulan bersama siswa terhadap materi yang telah dipelajari	• Menyimpul-kan materi yang telah disampaikan oleh bersama guru	18
	• Memberikan motivasi sesuai proses pembelajaran	• Berdoa bersama	• Menutup pembelajaran dengan doa	19,20

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut:

### 1) Melalui Proses

- a) Data pemantauan tindakan guru yang dilaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pantauan tindakan siswa dalam bentuk lembar pengamatan yang dilakukan observasi ('guru dan kepala sekolah) di SD

- b) Data penelitian tindakan tentang hasil belajar IPS dalam bentuk tes yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung
  - c) Dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung
- 2) Dari aspek evaluasi yaitu hasil post tes untuk melihat kemampuan siswa selama pelaksanaan penelitian tersebut.

#### **K. Teknik Validasi Instrument**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yakni dengan membandingkan data hasil pengamatan observasi yang terdiri dari rekan sejawat dan kepala sekolah. Perbandingan data ini dilakukan untuk melihat data dari masing-masing observasi apakah masing-masing terdapat kecocokan data atau tidak. Dalam suatu penelitian dapat terjadi pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan informasi mengenai suatu objek yang diteliti. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda tersebut, digunakan triangulasi yakni dengan cara peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan.

#### **L. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

Untuk menghitung presentasi hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman yang berlaku di tingkat sekolah dasar yaitu “jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum yang dapat dicapai”.

Nilai pencapaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah seluruh skor observasi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Apabila semua indikator yang telah ditetapkan sudah memenuhi ketuntasan (mencapai rata-rata kelas minimal 70%) maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.